

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tanaman obat keluarga di pusat pendidikan lingkungan hidup Mojokerto yang diteliti sebanyak 15 tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem perakaran tanaman obat keluarga ada yang serabut dan tunggang. Perakaran tunggang dimiliki oleh asam jawa, pegagan, bunga sepatu, jeruk nipis, alamanda, bunga melati, dewadaru dan belimbing wuluh, serta akar serabut dimiliki oleh temulawak, jahe merah, nanas kerang, lidah buaya, peppermint dan jinten daun. Batang memiliki sifat keras dan berkayu dengan permukaan kasar kecuali batang pegagan, peppermint, jahe merah, temulawak, nanas kerang, lidah buaya dan jinten daun yang bersifat basah dan lunak. Daun pada tanaman obat keluarga memiliki bentuk oval hingga bulat telur kecuali daun jinten daun berbentuk delta dan pegagan berbentuk bangun ginjal. Daun yang dimiliki merupakan daun tunggal kecuali daun asam jawa, dewadaru, belimbing wuluh dan pulosari memiliki daun majemuk. Tanaman obat keluarga memiliki bunga kecuali tanaman pegagan, daun jinten dan pulosari. Bunga yang dihasilkan ada yang berukuran kecil, sedang dan besar. Beberapa tanaman memiliki buah seperti asam jawa, jeruk nipis, dewadaru, alamanda dan belimbing wuluh. Biji pada tanaman obat keluarga juga berasal dari buah tanaman. Tanaman

obat keluarga cenderung memiliki manfaat dari semua bagian tanaman dan beberapa memiliki aroma khas.

2. Media pembelajaran berupa katalog didesain dengan menggunakan aplikasi *Powerpoint* ukuran B5 Landscape. Adapun isi dari katalog yaitu cover depan, sampul dalam, pendahuluan (Ayat Al-Qur'an, Kata Pengantar, Daftar Isi), materi tanaman obat keluarga, daftar pustaka, biodata penulis dan cover belakang. Pewarnaan katalog dominan merah dan putih. Penulisan dalam katalog menggunakan beberapa jenis *Font* yaitu *Times New Roman* dan *Aharoni* serta ukuran *Font* 10,5 sampai 14pt. penulisan pada judul dibagian cover memiliki ukuran *Font* yang lebih besar.
3. Media pembelajaran berupa katalog identifikasi tanaman obat keluarga di PPLH Mojokerto dinyatakan sangat valid digunakan dalam pembelajaran namun tetap ada revisi sesuai dengan saran dari ahli materi dan media. Hal tersebut sesuai dengan hasil validasi ahli materi dan media. Hasil validasi dari ahli materi mendapat persentase 84,6% dan ahli media mendapat persentase 97,6%. Hasil uji kelayakan kepada mahasiswa 88,4% dan uji kelayakan kepada masyarakat 89,5%. Berdasarkan perolehan hasil validasi mengenai media pembelajaran katalog identifikasi tanaman obat keluarga di PPLH dinyatakan sangat valid.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti maka terdapat saran kepada pembaca untuk

melakukan penelitian secara mendalam mengenai tanaman obat keluarga dari segi anatomi dan morfologi secara spesifik, kandungan kimia dan manfaat obat keluarga yang lebih luas. Pada penelitian ini menggunakan pengembangan tahap ADDIE yang hanya sampai pada pengembangan (*Development*), sebaiknya peneliti selanjutnya melanjutkan tahap ADDIE sampai pada implementasi (*Implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) sehingga dapat diketahui pengaruh media pembelajaran berupa katalog terhadap hasil belajar peserta didik. Materi dan informasi yang terdapat pada katalog identifikasi tanaman obat keluarga masih terbatas, sehingga perlu adanya informasi tambahan yang lebih spesifik dan relevan dalam menunjang pembelajaran.